

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan pada tempat penelitian yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell, 2014 :189). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Menurut Consuelo, (2006: 71) Penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang, seperti penelitian sejarah tidak memiliki kekuatan untuk mengontrol hal-hal yang terjadi. Demikian pula penelitian deskriptif tidak memiliki kekuatan untuk mengontrol hal-hal yang sementara terjadi dan hanya dapat mengukur apa yang ada (exists).

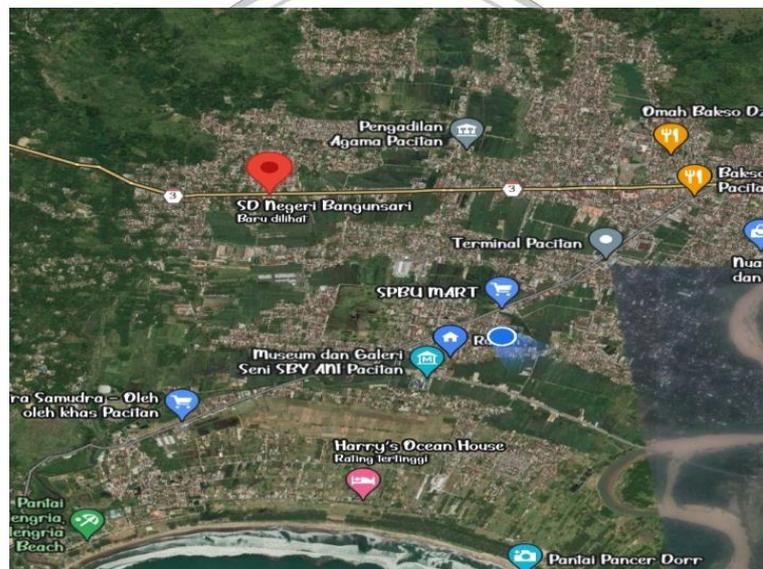
Menurut Michael, (2006: 5) Penelitian kualitatif mengijinkan evaluator mempelajari isu-isu, kasus-kasus atau kejadian-kejadian terpilih secara mendalam dan rinci. Fakta bahwa pengumpulan data tidak dibatasi oleh kategori yang sudah ditentukan sebelumnya atas analisis menyokong kedalaman dan kerincian data kualitatif. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena sesuatu gejala yang terlihat tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kunci atau instrumen utama, yang mana peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan mendalam terhadap suatu objek yang dikaji.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan teori, menggambarkan realita yang kompleks, dan memperoleh pemahaman. Penelitian erat kaitannya terhadap subjek dan objek yang akan dikaji, karena tanpa adanya subjek dan objek penelitian ini tidak akan berhasil

sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif karena jika tidak menggunakan jenis penelitian ini, maka data yang diperoleh tidak akurat. Sehingga perlu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini menganalisis sebuah keterampilan menulis pada materi pembelajaran aksara Jawa dan upaya menumbuhkan kreativitas menulis siswa. Sesuai dengan judul bahwa data yang dibutuhkan adalah sebuah analisis, maka pemakaian jenis penelitian kualitatif lebih cocok digunakan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian



**Gambar 3.1**

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bangunsari yang terletak di jalan Yos Sudarso No.41 RT 01 RW 03 Betulo Desa/Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Hal ini dengan pertimbangan karena terdapat permasalahan tentang pembelajaran aksara Jawa ini. Menganalisis siswa SDN Bangunsari yang kurang paham dalam menulis aksara Jawa. Pertimbangan lain adalah peneliti akan dimudahkan karena jarak tempat penelitian yang mudah untuk dijangkau.



### **C. Subjek(Sumber Data) dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian(Sumber Data)**

Subjek yang diteliti dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN Bangunsari semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan subjek berdasarkan pada beberapa prosedur yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian. Pengambilan subjek pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017: 300) teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini bisa saja berdasarkan pertimbangan perorangan dan pertimbangan peneliti.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis pada materi pembelajaran aksara Jawa dan upaya menumbuhkan kreativitas menulis siswa kelas III SDN Bangunsari.

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tepat. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai keterampilan siswa dalam menulis aksara Jawa dan menumbuhkan kreativitas menulis siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Menurut Consuelo (2006: 198) observasi atau pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat suatu kondisi penelitian. Pengamatan yang dilakukan mengacu pada instrument observasi yaitu pedoman observasi dan lembar observasi. Kegiatan tersebut berkenaan dengan proses pengamatan terhadap pembelajaran di ruangan kelas III dan upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan kreativitas menulis siswa. Demi

kelancaran melakukan suatu penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan atau observasi terlebih dahulu terhadap apa yang akan diteliti. Fungsi teknik observasi ini untuk mengamati keterampilan menulis materi aksara Jawa untuk menumbuhkan kreativitas menulis siswa.

b. Tes

Menurut Consuelo (2006: 215) bahwa tes umumnya bersifat mengukur walaupun beberapa bentuk tes psikologis, terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah pada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologis. Fungsi teknik tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis aksara Jawa setiap siswa.

Tes yang digunakan pada penelitian adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan soal kepada siswa secara langsung untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes digunakan untuk mendapatkan nilai siswa atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa.

c. Wawancara

Menurut Consuelo (2006: 205) wawancara atau interview merupakan salah satu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Wawancara dilakukan mengacu pada pedoman wawancara dan lembar wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru kelas III. Fungsi teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan upaya apa saja yang sudah dilakukan guru dalam menumbuhkan kreativitas menulis siswa.

d. Dokumentasi

Menurut Consuelo (2006: 221) dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi. Dokumen yang akan dijadikan sumber data adalah foto kegiatan dan aktivitas belajar siswa.

**2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, dengan tujuan untuk mencari serta mengumpulkan informasi dan data dari objek yang telah diteliti. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti, dengan dibantu dua instrumen lainnya yaitu instrumen bantu pertama berupa instrumen tes unjuk kerja dalam menulis aksara Jawa, dan instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara, berikut uraian lebih lanjut :

a. Instrumen utama

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Tujuannya untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Miles and Huberman, (2009: 1-2) mengemukakan bahwa data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data

yang akan diungkapkan dalam penelitian ini yaitu terkait keterampilan menulis aksara Jawa dan upaya menumbuhkan kreativitas menulis siswa.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis siswa dalam menulis aksara Jawa. Tes dilakukan satu kali dan terdapat beberapa huruf aksara dengan petunjuk yang sama. Instrumen tes sebelum digunakan untuk pengambilan data lapangan harus sudah melalui validasi supaya instrumen layak digunakan untuk pengambilan data. Terdapat 1 guru kelas III di SDN Bangunsari yang dijadikan sebagai validator instrumen tes ini.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dengan guru kelas. Instrumen ini digunakan setelah kegiatan tes menulis aksara Jawa yang telah selesai dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber untuk mengetahui kebenaran data atau mengkonfirmasi data yang telah dihasilkan sebelumnya.

**E. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan langkah awal kebenaran analisis data. Keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan penelitian. Peneliti dalam memperoleh keabsahan data, data yang valid maka digunakan teknik triangulasi. Michael, (2006: 99) membagi triangulasi menjadi beberapa macam yaitu :

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalkan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah ini akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Karena menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan mencari waktu yang pas serta tepat ketika akan melakukan wawancara agar mendapatkan kredibilitas data yang valid.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data model Miles Huberman. Aktivitas dalam analisa data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, antara lain:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dari lokasi penelitian, data lapangan yang didapat dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Menurut Miles and Huberman (2009: 16) Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Display data atau penyajian data ini dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Miles and Huberman (2009: 17) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. *Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Miles and Huberman (2009: 19) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berikut ini bagan teknik analisa data model Miles and Huberman



**Bagan 3.1**  
**Analisa Data Model Miles and Huberman**

